

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 044839 BULANJAHE TP 2022/2023

Pelista Br Karo Sekali¹⁾, Jainab²⁾, Datten³⁾, Srie Faizah Lisnasari⁴⁾

¹⁾Universitas Quality Berastagi, ²⁾³⁾⁴⁾Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: pelistauqb@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang dilaksanakan ini tujuan adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika kelas IV SD Negeri 044839 Bulanjahe . Subjek penelitian ini adalah kelas IV berjumlah 18 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka, meskipun begitu kualitatif sebagai pendukungnya dimana pengumpulan data menggunakan instrument penelitian angket serta dokumentasi sebagai data pendukung penelitian.

Hasil penelitian penelitian menunjukkan bahwa Fasilitas belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 044839 Bulanjahe, hasil uji nilai selisih menunjukkan bahwa variabel Fasilitas belajar mampu memperkuat pengaruh terhadap Hasil belajar. Dengan demikian variabel Fasilitas Belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

Kata Kunci : Fasilitas Belajar siswa, Tersedia sesuai kebutuhan, Hasil Belajar

ABSTRACT

The aim of the research carried out was to find out whether there was a significant influence of learning facilities on mathematics learning outcomes for class IV at SD Negeri 044839 Bulanjahe. The subjects of this research were class IV, totaling 18 people. The type of research used is descriptive research with quantitative methods, namely research on data collected and expressed in the form of numbers, however qualitative as a support, where data collection uses questionnaire research instruments and documentation as research supporting data. The results of the research show that student learning facilities have a significant effect on student learning outcomes in class IV of SD Negeri 044839 Bulanjahe. The results of the difference value test show that the learning facilities variable is able to strengthen the influence on learning outcomes. Thus, the student learning facilities variable influences student learning outcomes

Keywords: Student learning facilities, available according to needs, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pada awal abad ke-21, reformasi pendidikan di Indonesia memperkenalkan konsep otonomisasi pada satuan pendidikan, memberikan kewenangan lebih luas kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran. Perubahan ini tidak hanya mencakup aspek-ispek tertentu, tetapi juga tercermin dalam standar nasional pendidikan yang menetapkan delapan aspek utama, seperti isi kurikulum, kompetensi lulusan, dan proses pembelajaran, sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005. Konsep belajar di era reformasi ini lebih menekankan peran siswa, yang aktif terlibat dalam proses interaksi, pencarian informasi, diskusi, dan pengembangan keterampilan ilmiah.

Sejalan dengan perkembangan pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Matematika, terjadi kemajuan baik dari segi materi maupun penggunaannya. Matematika, sebagai ilmu dasar, dianggap penting untuk dikuasai oleh semua warga negara guna mendukung penguasaan ilmu dan teknologi. Namun, seringkali siswa mengeluhkan kesulitan dan kebosanan dalam pembelajaran matematika karena kurangnya fasilitas dan media yang menarik. Kurangnya efektivitas penggunaan fasilitas belajar, seperti buku dan papan tulis, juga dapat berpengaruh pada prestasi siswa.

Oleh karena itu, penting untuk menjadikan sekolah sebagai lingkungan yang mendukung pertumbuhan potensi siswa dalam pembelajaran matematika. Fasilitas belajar yang memadai, termasuk ruang kelas,

perpustakaan, dan media pembelajaran, menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fasilitas belajar, hasil belajar siswa, dan mengidentifikasi pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD 044839 Bulanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode kuantitatif yang dikembangkan dengan model regresi moderasi. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan skala likert sebagai alat utama, serta dokumentasi sebagai data pendukung.

Penelitian ini memiliki populasi seluruh siswa kelas IV, dengan peneliti menetapkan SD 044839 Bulanjahe sebagai sample total sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala likert, di mana nilai diberikan pada setiap item jawaban untuk responden dengan skala 1 hingga 5.

Dalam analisis data, nilai-nilai angket diubah menjadi skor sesuai dengan skala likert, dengan skor pilihan jawaban seperti yang tercantum pada Tabel 3.1. Selanjutnya, kisi-kisi angket digunakan untuk mengukur ketersediaan fasilitas belajar dengan memperhatikan ciri-ciri fasilitas belajar dan

dampaknya. Selain angket, dokumentasi juga digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh informasi nama-nama peserta didik, nilai-nilai KKM, dan data kemampuan awal dari raport atau daftar nilai ujian semester.

Hasil belajar siswa dinilai berdasarkan kategori yang diatur oleh pemendikbud No. 53 tahun 2015 tentang penilaian hasil belajar. Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian, dengan kriteria tertentu untuk menentukan kevalidan dan konsistensi instrumen.

Teknik analisis data melibatkan uji t dan uji hipotesis untuk menentukan signifikansi pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD 044839 Bulanjahe. Hipotesis H_0 menyatakan tidak ada pengaruh, sementara H_a menyatakan ada pengaruh signifikan. Uji t digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti melakukan uji instruments yang meliputi uji reliabilitas dan validitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi moderasi dengan uji nilai selisih mutlak. Pengujian validitas menggunakan korelasi bivariat dimana pengambilan keputusan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Uji Validitas Fasilitas Sekolah Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh

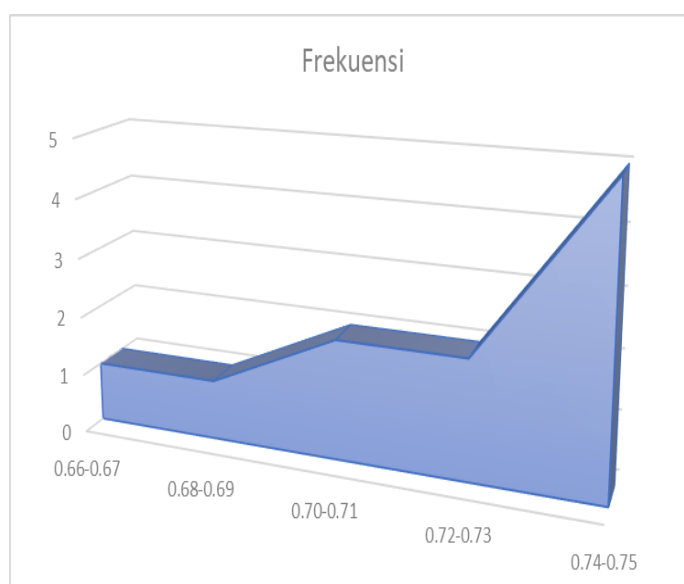
hasil berikut: Pernyataan rhitung rtabel Keterangan Pernyataan 1: $0,417 > 0,254$ Valid , Pernyataan 2 : $0,356 > 0,254$ Valid, Pernyataan 3 : $0,476 > 0,254$ Valid. Pernyataan 4: $0,443 > 0,254$ Valid. Pernyataan 5: $0,652 > 0,254$ Valid, Pernyataan 6: $0,422 > 0,254$ Valid, Pernyataan 7: $0,511 > 0,254$ Valid, Pernyataan 8: $0,633 > 0,254$ Valid Pernyataan 9: $0,585 > 0,254$ Valid, Pernyataan 10: $0,657 > 0,254$ Valid, Pernyataan 11: $0,694 > 0,254$ Valid, Pernyataan 12: $0,561 > 0,254$ Valid.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua item pernyataan variabel fasilitas sekolah dinyatakan valid karena rhitung untuk semua pernyataan lebih besar dari rtabel. Uji Reliabilitas Uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel dan jika Cronbach Alpha $< 0,6$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel (Siregar, 2011: 89). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut: Variabel Nilai Alpha Keterangan Fasilitas Belajar $0,747$ Reliabel Dari tabel di atas terlihat bahwa instrumen untuk variabel fasilitas sekolah memiliki nilai alpha $> 0,6$ sehingga disimpulkan semua instrumen reliabel.

Berdasarkan pengujian hipotesis dimana hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $9,903$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000$ lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar $1,688$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai ada pengaruh Fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD044839 Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo diterima.

Tabel Data validasi setiap pernyataan

Nilai alpha	Frekuensi
0.66-0.67	1
0.68-0.69	1
0.70-0.71	2
0.72-0.73	2
0.74-0.75	5



Gambar 1. Data validitas dari setiap pernyataan

Menurut (Bafadal, 2004:2) mendefinisikan, “Sarana atau fasilitas belajar adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar di sekolah”. Dari pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajar disekolah.

Menurut (Djamarah, 2006:46) “Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak didik” fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu fasilitas belajar tersedia sesuai kebutuhan siswa yang memadai sangat penting demi pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan. Salah satu faktor yang

mempengaruhi Hasil Belajar Siswa yaitu Fasilitas Belajar Siswa, dimana fasilitas belajar yang mendukung belajar siswa akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar sehingga siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar sesuai dengan teori nana sudjana (2014: 42). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa Fasilitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap Hasil Belajar. Berpengaruh dalam hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa dengan tingginya tingkat fasilitas belajar yang ada maka akan meningkatkan Hasil Belajar siswa. Adapun besaran koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,731 atau sebesar 73,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 73,1% variabel Hasil Belajar siswa dapat dijelaskan oleh fasilitas belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut dapat diartikan sebagai hasil dari ketersediaan fasilitas belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, meliputi kemampuan, kecerdasan, intelegensi, serta pertumbuhan dan perkembangan mereka

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, (2010) *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta

Alizamar (2016) *Teori belajar dan pembelajaran implementasi dalam bimbingan kelompok belajar di perguruan tinggi*. Yogyakarta: Media akademi

Dimiyati, (2021) *Hasil Belajar dari Perswpektif Dukungan Orang Tua dan Minat Siswa*. Sulawesi selatan: Global research Consulting institute

Udin S. Winantaputra (2019). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang Selatan: Buku materi pokok

Fitri (2020), *Pengertian Administrasi Sarana Prasarana, Proses Administrasi Sarana dan Prasarana dan peran Guru dalam Administrsi Sarana Prasarana*

Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi (JUPEK)*, 2(1), 13-22.

Ikhfan Haris, (2016) *Manajemen fasilitas pembelajaran*, Gorontalo ; Universitas Negeri Gorontalo Press

Imam Jayanto (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi

Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Prosda Karya

Oki Dermawan (2020. *Manajemen Manfaat Pendidikan*. Jakarta timur: Edu Pustaka

Oda kinanta (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana pendidikan*. Medan: Penerbit Widya Puspita

Rahayu, D. S., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Motivasi Belajar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 212-224.

Reski, A. (2018). Pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar fisika mahasiswa. *Musamus Journal of Science Education*, 1(1), 001-008.

Sagala Syaiful, (2007) *Manjemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Bandung* : Alfabeta

Sunandi, Alvita febri hidayana (2021) *Jurnal Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*

*Siswa Kelas V Mi Nural Ulum Madium . Zafar, M,A & Afriansyah (2019) Administrasi
Jurnal Paradigma Sarana Prasarana.*

Yenny sujana, (2021). *Teori Belajar dan
Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara
Abadi